

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pertanian organik semakin menemukan momentumnya seiring munculnya krisis ekonomi yang melambangkan harga saprotan (sarana produksi pertanian) seperti pupuk kimia dan pestisida kimia. Dengan harga yang mahal tentu saja menyebabkan tingkat keuntungan menurun. Padahal di lain pihak biaya tenaga kerjanya pun terkadang naik. Inilah yang menyebabkan petani berpaling pada pertanian organik dengan hanya memanfaatkan bahan-bahan disekitarnya.

Kabupaten Badung merupakan daerah agraris sehingga lapangan usaha pertanian padi organik masih memegang peranan penting dalam perekonomian. Oleh karena itu pembangunan pada sektor pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Badung. Pengembangan usaha pertanian diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Komoditas pangan dengan luas panen dan produksi terbesar di Kabupaten Badung adalah komoditas tanaman padi dan pestisida serta menggunakan varietas lokal.

Tabel 1.1 Perkembangan luas lahan padi organik di Desa Baha tahun 2008-2016

Tahun	Luas Lahan (Ha)
2008	2
2009	2
2010	8
2011	11
2012	14
2013	19
2014	21
2015	22
2016	22

Sumber : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat, 2021.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa luas lahan padi organik di Desa Baha meningkat tiap tahunnya. Oleh karena itu peneliti memilih daerah tersebut untuk melihat faktor-faktor yang ada sehingga peneliti dapat melihat strategi pengembangan usahatani yang sesuai dilakukan di daerah tersebut.

Sosial budaya petani merupakan masalah utama dalam fungsi sektor pertanian didalam pembangunan nasional dan kemampuan sektor tersebut untuk bersaing pada abad yang akan datang. Berdasarkan data statistik yang ada, saat ini sekitar 75% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan, lebih dari 54% diantaranya mengguntungkan hidupnya pada sektor pertanian, dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di perkotaan. Perbedaan pendapatan tersebut berkaitan erat dengan produktivitas para petani Indonesia, yang tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor, antara lain luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah dalam hal pemberian insentif kepada petani, dan sebagainya (Utama, 2015).

Pertanian organik adalah teknik budidaya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan-bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak

lingkungan. Gaya hidup sehat demikian telah melembaga secara internasional yang masyarakat jaminan bahwa produk pertanian harus beratribut aman dikonsumsi, kandungan nutrisi tinggi dan ramah lingkungan. Preferensi konsumen seperti ini menyebabkan permintaan produk pertanian organik dunia meningkat pesat (Litbang, 2013). di Desa Baha pertanian padi organik Desa Baha juga saat ini di kembangkan Desa wisata, yaitu agrowisata yang berbasis pertanian padi organik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan usahatani padi organik di Desa Baha
2. Bagaimana strategi pengembangan usahatani padi organik di Desa Baha

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan usahatani padi organik di Desa Baha
2. Untuk menganalisis bagaimana Strategi pengembangan usahatani yang dapat dilakukan di Desa Baha

1.4 Manfaat penelitian

1. Sebagai masukan dalam mengidentifikasi dan menganalisis keadaan usahatani padi organik di Kabupaten Badung, serta menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan usahatani padi organik.
2. Bagi pihak terkait dalam usahatani padi, sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan usahatani padi organik di masa yang akan datang.
3. Sebagai salah satu bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan teori dan mendukung penelitian sebelumnya tentang potensi dan strategi pengembangan usahatani padi organik. Dalam penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan usahatani padi organik di Desa Baha, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dan mempertanggung jawabkan permasalahan yang diteliti khususnya penelitian tentang strategi pengembangan usahatani padi organik. Disamping itu, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Universitas Mahasaraswati Denpasar.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan dalam menentukan kebijakan yang diambil pemerintah terutama dalam meningkatkan kesejahteraan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah bakalan tindakan yang menurut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikan di samping itu, strategis pengembanaag juga mempengaruhi organisasi jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorintasi ke masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dalam mempertimbangkan factor-faktor internal maupun eksternal yang di hadapi perusahaan.

Strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektifdari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan kelemahan perusahaan. Strategi - strategi yang di rumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsisonal manajemen. (Muhamad Afridhal, 2017)

2.2 Manajemen Strategi

Menurut David, Fred R (2002) manajemen strategis adalah sebagian seni dan ilmu untuk menginformasikan, mengimpeletasikan, mengevaluasikan keputusan lintasan fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Seperti dalam defenisi, manajemen strategi berfokus pada merintgrasikan manajemen, pemasaran, keuangan produksi, peneliti dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi.

Manajemen strategi menurut (Fahmi, 2013) mengemukakan manajemen strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan

berbagai sisi dengan tujuan agar pengarau rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagian organisasi tersebut secara jangka panjang. Tersebut salah satu fokus kajian dalam manajemen strategis ingin memberikan penerapan konsep strategis kepada profil yang stabil. Profil yang stabil dipengaruhi oleh stabilisasi penjualan yang terus mengalami pertumbuhan (*constant growth*).

2.2.1 Perencanaan Strategi

Menyatakan bahwa perencanaan strategis suatu perusahaan adalah salah satu aspek dari matriks manajemen strategi yang selalu diperlukan oleh setiap organisasi. Setiap perubahan lingkungan yang terjadi memerlukan respon strategis, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Perencanaan strategi upaya yang disiplin untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dalam memandu bagaimana menjadi organisasi, apa yang dikerjakan organisasi dan mengapa organisasi mengerjakan hal itu. (Bryson, John M, 2004)

2.2.2 Perkembangan Agrowisata Berbasis Padi Organik

Desa Baha adalah sebuah desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi organik. Lokasi desa yang berdekatan dengan objek wisata lepuh dan memiliki panorama yang indah membuat desa ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi agrowisata. Tujuan dari pengembangan agrowisata ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat karena selama ini harga padi tidak menentu dan tergantung pada pengepul. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan agrowisata. Di Desa Baha adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menyiapkan agrowisata seperti paket wisata, pemandu wisatawan, dan pemasaran. Metode yang

digunakan dalam kegiatan adalah *participatory Rural Appraisal* (PRA) *Entrepreneurship capacity Building* (ECB), *Technology transfer* (TT) Dan pendampingan. Dari program pengabdian masyarakat ini sudah terbentuk agrowisata yang bernama “Lepud Agrowisata” karena lokasinya di Desa Baha. Agrowisata ini dikelola oleh kelompok wisata yang bekerja sebagai tenaga dan pemandu setempat yang mengumpulkan 20 orang dari masyarakat. Untuk mendukung kegiatan agrowisata ini telah dilaksanakan pelatihan pokdarwis dan pengolahan produk pertanian setempat. Paket wisata yang dibuat adalah ekowisata, masak, out born dan tracking menuju air terjun. Selain paket wisata juga disediakan oleh-oleh khas Desa Baha. Dari kegiatan ini dapat dikatakan bahwa program ini berjalan lancar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

2.2.3 Analisis SWOT

SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut Abdillah, W. dan Jogiyanto (2015), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. Kekuatan atau kelemahan internal, digabungkan dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.

Faktor eksternal dan internal Menurut (Fahmi, 2012) untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT

2.2.4 Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

2.2.5 Faktor Internal

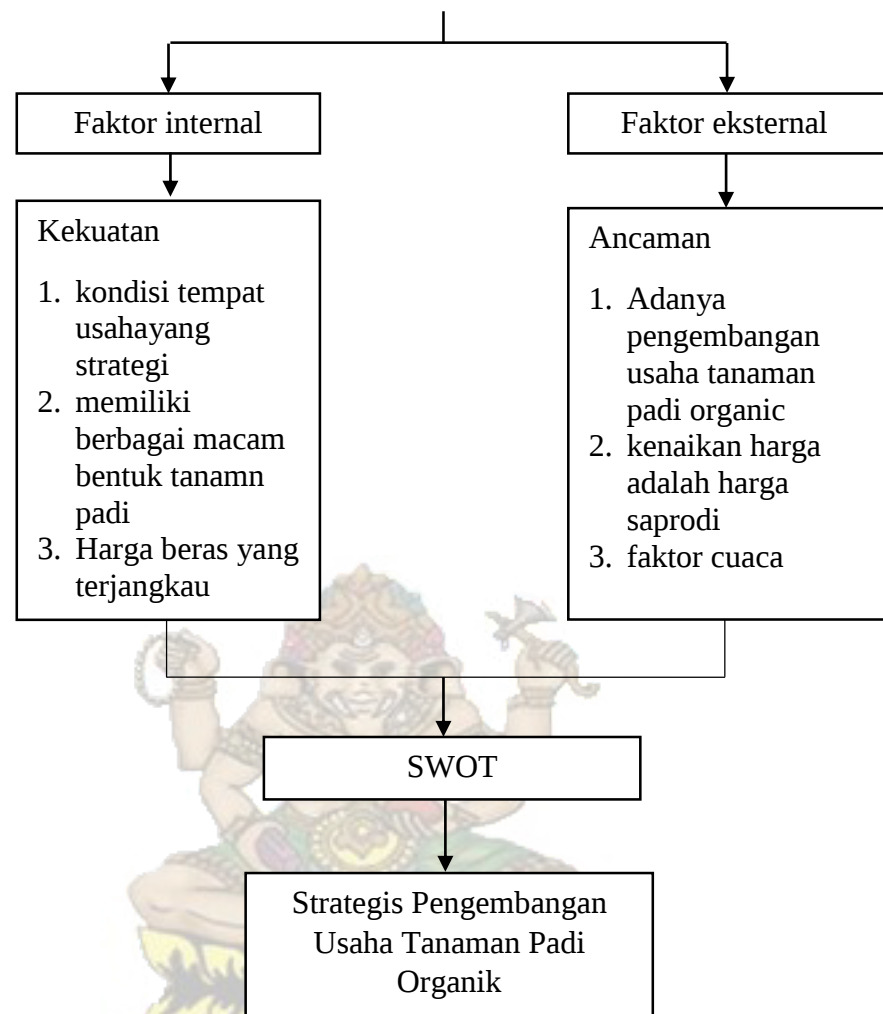
Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strenghts* and *weaknesses* (S dan W). Dimana faktor ini menyatakan Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan ngkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2020) Kerangka berpikir adalah system tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Menurut (Polancik, G, 2009) Kerangka berpikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalan sebuah penelitian. Kerangka berpikir dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*Research Question.*), dalam memperentasikan suatu himpunan dari berbagai konsep serta hubungan diantar konsep-konsep tersebut.

Tanaman padi organik saat ini merupakan tanaman yang mempunyai nilai keindahan. Disamping itu juga mempunyai nilai ekonomi dari para pelaku usaha atau perusahaan yang bergerak di bagian pertanian tanaman padi organik. Pengembangan usaha tanaman padi organik membutuhkan beberapa faktor untuk pengelolaan tanaman padi organik agar nanti menjadi maksimal.

Dalam praktiknya pengembangan usaha tanaman padi organik dapat mengembangkan strategis untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebutkan peluang yang ada. Proses analisis Tanaman Padi Organik dan strategi-strategis itu disebutkan perencanaan strategi. Tujuan utama perencanaan strategi adalah agar pengembangan usaha tanaman padi organik dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga pertanian dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Setelah menyelesaikan analisis faktor-faktor strategis eksternal (Peluang dan Ancaman) haruslah menyelesaikan analisis faktor – faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) Masalah strategis yang akan dimonitor harus ditentukan karena masalah ini mungkin dapat mempengaruhi pengembangan usaha tanaman padi organik dimasa yang akan datang. Secara skematis kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Judul	Tujuan	Metode	Perbedaan	Hasil
1	Risda (2019) Strategis Pengembangan usaha Padi Organik dalam pengembangan usahanya.	Menginden- tifikasikan strategis – strategis yangdi lakukan pengusaha Padi Organik dalam mengemban	Analisis SWOT	Strategis dalam pengembangan usahah tanaman padi organik di desa baha menjual beras padi organik yang berkualitas.	Strategis dalam pengembanaba usaha Padi Organik cv.Uul Jaya Desa Baha kecamatan Mengwi Kabupaten Badung yang memproduksi rengginang pulut yang berkualitas, penjualan produksi dengan harga yang

gkan
usahanya.



murah,
meningkatkan
promosi penjualan
dan memiliki lokasi
yang pas.
kemudian
berdasarkan
analisis SWOT
yaitu dari faktor
internal dan
eksternal. faktor-
faktor internal yang
mempengaruhi
strategis usaha
rengginang pulut
CV.Uul Jaya di
Desa Baha
Kecamatan
Mengwi Kabupaten
Badung adalah
kekuatan (Harga
yang murah, bahan
baku yang
berkualitas, sarana
dan prasarana
yang memadai)
dan kelemahan
(strategis promosi
yang sederhana
pernah mengikuti
pameran dan
strategis pemasaran
yang tidak
jelas). faktor faktor
eksternal yang
mempengaruhi
padi organik adalah
peluang
(meningkatkan
ekonomi keluarga
pemerintahan pasar
dan meningkat
jumlah
pemborongan) dan
ancaman
(menurunnya daya
beli
masyarakat, faktor

					cuaca mahalanya harga bahan baku).
2.	H Wulandari (2020) Strategis Pengembangan Usaha tanaman padi organik	Untuk mengetahui apa saja faktor internl dan faktor eksternal yang terdapat dalam memasarkan tanaman padi organik, untuk menentukan pengembang an usaha yang tepat dalam memasarkan tanaman padi organik	Metode Analisis dekript if dan menerap kan analisis SWOT.	Dalam peneliti ini terdapat faktor internal dan faktor eksternal yaitu; Kekuatan 1) Kondisi tempat usaha yang sangat strategis. Kelemahan 1) kondisi transportasi yang kurang memandai.pelu ang 1) Saprodi mudah di dapatkan, Ancaman 1) adanya pengembangan usaha tanaman padi organiak	Hasil penelitiaini adalah untuk ,mengetahui strategis pengembangan usaha tanama padi organik,manajemen pemesaran tanaman padi organik dirancang dan direncanakan dengan baik guna mencapai keuntungan dalam pertanian ,dalam penerapan analisis SWOT
3	Ts Andriana ddk (2021) strategis pengembangan tanaman padi organiak di Desa Baha.	Mengindentif ikasi apa saja faktor internal dan eksternal yang mempe- ngaruhi tanaman padi organik di Desa Baha.	Menggu- nakan analisis SWOT	Berdasarkan hasil peneliti yang di peroleh dari table matriks IFAS diketahui nilai tertinggi dari kukuatan yang memiliki bobot 0,019 yaitu kualitas tanamana padi yang bagus	Analisis SWOT kekuatan untuk elemen segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran memiliki kualitas hubungan yang kuat dengan segmen atau produksi tanaman Padi organik



UNMAS DENPASAR